

AKHLAK

I. Ta'rif Akhlaq

: a. Lughotan

yang bermakna, tabiat (أَخْلَاقُ) Jama'-nya adalah (الخلق) Secara *etimologis* kata kepiawaian / kewiraan), Ad-dien, kebiasaan, fitroh / naluri. ١) المرأة

: b. Istilah

: *Abu Hamid Al Ghozali* memberikan definisi tentang akhlaq dengan

عِبَارَةً عَنْ هَيْئَةٍ فِي النَّفْسِ رَاشِحَةً عَنْهَا تَصْدُرُ الْأَفْعَالُ بِسُهُولَةٍ وَ يُسْرٍ مِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى فِكْرٍ وَ رَوِيَةٍ . فَإِنْ كَانَتْ الْهَيْئَةُ بِحَيْثُ تَصْدُرُ عَنْهَا الْأَفْعَالُ الْجَمِيلَةُ الْمَحْمُودَةُ عَقْلًا وَ شَرْعًا سُمِّيَتْ تِلْكَ الْهَيْئَةُ خُلُقًا حَسَنًا وَ إِنْ كَانَتْ الصَّادِرُ عَنْهَا الْأَفْعَالُ الْقَبِيحَةُ سُمِّيَتْ الْهَيْئَةُ خُلُقًا سَيِّئًا

Akhlaq adalah sesuatu yang menggambarkan tentang prilaku seseorang yang terdapat dalam jiwa yang baik, yang darinya keluar perbuatan secara mudah dan otomatis tanpa terpikir sebelumnya. Dan jika sumber prilaku tersebut didasari oleh perbuatan yang baik dan mulia yang dapat ditinjau (dibenarkan) oleh akal dan syari'at maka ia dinamakan akhlaq yang mulia, namun jika sebaliknya maka ia dinamakan akhlaq yang tercela. ²

II. Masyru'iyah Berakhlaq yang terpuji

Allah memuji tentang akhlaq Nabi Muhammad *Shallallaahu 'alayhi wa sallam* dalam firman-Nya

وَإِنَّكَ لَعَلَى خُلُقٍ عَظِيمٍ { القلم 4 }

Dan Aisyah *radliyallaahu 'anha* yang begitu dekatnya dengan Rasulullah *Shallallaahu 'alayhi wa sallam* mengakui bahwa akhlaq nabi adalah Al Qur'an, sehingga tatkala ditanya ;tentang akhlaq Rasul Allah *Shalallahu 'alaihi wa sallam* ia menjawab

كَانَ خُلُقُهُ الْقُرْآنَ { البخارى }

Maka karena pentingnya akhlaq bagi setiap muslim, Rasulullah *Shallallaahu 'alayhi wa sallam* telah men-sinyalir dalam salah satu haditsnya, yang secara tersurat hadits ini memerintahkan agar setiap muslim berakhlaq yang mulia

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Sesempurna-sempurna iman seorang mukmin adalah mereka yang paling bagus

(akhlaqnya. (HR Muslim

III. Macam-macam Akhlaq

A. Akhlaq kepada Allah ³

Banyak sekali macam dan ragam akhlaq kepada Allah yang harus kita jaga dalam setiap : gerak dan perbuatan kita. Dari sekian banyak itu diantaranya

Mensyukuri nikmat-nikmat-Nya yang tak terkirakan jumlahnya yang telah Allah berikan .1 kepada kita, dengan cara direalisasikan dalam hati, lisan dan dalam bentuk ta'at kepada-Nya, :Allah berfirman

وَمَا بِكُمْ مِّنْ نُّعْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ تُمْ إِذَا مَسَّكُمُ الضُّرُّ فَإِلَيْهِ تَجْتَرُونَ { النحل 53 }

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونَ { البقرة 152 }

اعْمَلُوا عَالِ دَاوُدَ شُكْرًا وَقَلِيلٌ مِّنْ عِبَادِيَ الشَّاكِرِينَ { سباء 13 }

وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا إِنَّ اللَّهَ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ { النحل 18 }

Sehingga tidak diragukan lagi bahwa mereka yang bersyukur kepada Allah, maka akan ditambah nikmat oleh Allah kepadanya dan Allah memasukkan kedalam golongan orang-orang ,yang pandai bersyukur, yang hal ini sedikit sekali dilakukan oleh hamba-Nya, Allah berfirman

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ { ابراهيم 7 }

,Malu kepada-Nya apabila kita berbuat maksiyat, Allah berfirman .02

وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تُسِرُّونَ وَمَا تُعْلِنُونَ { النحل 19 }

وَمَا تَكُونُ فِي شَأْنٍ وَمَا تَتْلُوا مِنْهُ مِنْ قُرْآنٍ وَلَا تَعْمَلُونَ مِنْ عَمَلٍ إِلَّا كُنَّا عَلَيْكُمْ شُهُودًا إِذْ تُفِيضُونَ فِيهِ وَمَا يَعْزُبُ عَنْ رَبِّكَ مِنْ مِثْقَالِ ذَرَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَلَا أَصْغَرَ مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْبَرَ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُّبِينٍ { يونس 61 }

Jadi kalau kita lebih bisa mengurangi frekwensi kemaksiatan, maka kekhusukan dan .ketawadlukan kita kepada-Nya dan semakin tinggi dan kuat

Shidqul Inabah, yaitu kita betul-betul bertaubat dengan taubatan nasuha dan.03

benar-benar kembali kepada-Nya ², dengan sungguh-sungguh dan ikhlas yang diaplikasikan ke dalam ketaatan kepada-Nya serta takut akan adzab-Nya yang amat ,pedih. Allah tegaskan

وَأَنِيبُوا إِلَىٰ رَبِّكُمْ وَأَسْلُمُوا لَهُ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَكُمُ الْعَذَابُ ثُمَّ لَا تُنصَرُونَ { الزمر 54 }

وَالَّذِينَ اجْتَنَبُوا الطَّاغُوتَ أَنْ يَعْبُدُوهَا وَأَنَابُوا إِلَى اللَّهِ لَهُمُ الْبُشْرَىٰ فَبَشِّرْ عِبَادِ {17} الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْأُولَاءُ { الزمر

{18

رَبَّنَا عَلَيْكَ تَوَكَّلْنَا وَإِلَيْكَ أَنَبْنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ {المتحنة 4}

:Rasulullah Shallallaahu 'alayhi wa sallam bersabda

بِأَيِّهَا النَّاسُ تُؤْبُوا إِلَى اللَّهِ فَإِنِّي أَتُوبُ فِي الْيَوْمِ مِائَةَ مَرَّةٍ {مسلم}

Wahai sekalian manusia bertaubatlah kalian kepada Allah, sesungguhnya aku bertaubat (salam satu hari 100 kali. (HR Muslim

Jelaslah bahwa taubat untuk menghapus dosa dan kesalahan kita kepada Allah adalah sesuatu yang sangat urgen bagi seluruh manusia. Karena taubatlah yang akan menghapus dosa dan kesalahan kita, dan merupakan pintu menuju kemenangan abadi. Dosa-dosa yang pernah kita perbuat akan menutupi hati kita dan ia kembali jernih apabila bertaubat kepada Allah 'Azza wa Jalla. Dalam sebuah hadits disebutkan

إِنَّ الْمُؤْمِنَ إِذَا أَذْنَبَ ذَنْبًا كَانَ نُقْطَةً سَوْدَاءَ فِي قَلْبِهِ . فَإِنْ تَابَ وَ نَزَعَ وَ اسْتَعْتَبَ صَقَلَ قَلْبُهُ , وَ إِنْ زَادَ زَادَتْ حَتَّى تَغْلُقَ قَلْبُهُ {النسائي و الترميذى و قال حسن صحيح}

Sesungguhnya seorang mukmin apabila melakukan satu perbuatan dosa, maka ia akan ada titik hitam pada hatinya. Maka jika ia bertaubat, jera dan menyesal hatinya akan menjadi jernih kembali, namun jika bertambah perbuatan dosanya, maka bertambah pula titik-titik (hitam hingga menutupi hatinya. (An-Nasa'iy dan At-Tirmidziy, ia berkata hadis shohih

Sedang kita tidak perlu kecil hati dengan dosa yang pernah kita lakukan walau sebesar apapun dosa itu, bahkan sampai dosa syirik sekalipun. Allah 'Azza wa Jalla pasti akan mengampuni dosa-dosa kita asalkan kita bertaubat dengan sungguh-sungguh, ikhlas, menyesal dan berkemauan keras untuk tidak mengulangnya kembali, karena Allah maha penerima taubat hamba-Nya asalkan ajal belum sampai di tenggorokan dan sebelum matahari terbit dari tempat tenggelamnya. Rasulullah Shallallaahu 'alayhi wa sallam bersabda

إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَ جَلَّ يَقْبَلُ تَوْبَةَ الْعَبْدِ مَا لَمْ يُعْرَغْ {الترميذى و قال حديث حسن صحيح}

Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla tetap akan menerima taubat hamba-Nya sebelum ajal (berada ditenggorokan (At-Tirmidziy, ia berkata hadits hasan

إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَ جَلَّ لَيَبْسُطُ يَدَهُ بِالتَّوْبَةِ لِمُسِيءٍ اللَّيْلِ إِلَى النَّهَارِ وَ لِمُسِيءٍ النَّهَارِ إِلَى اللَّيْلِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا {مسلم}

Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla tetap akan membentangkan tangan-Nya untuk menerima taubat bagi seorang yang berbuat dosa pada malam harinya hingga siang hari dan bagi yang merasa berdosa pada siang hari hingga malam hari, sampai terbitnya matahari dari (tempat tenggelamnya. (Muslim

مَنْ تَابَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ {مسلم}

Barangsiapa yang bertaubat sebelum matahari terbit dari tempat tenggelamnya, maka (Allah akan menerima taubatnya. (HR Muslim

: Dan Allah tegaskan dalam sebuah hadits Qudsi

إِنَّ رَحْمَتِي غَلَبَتْ غَضَبِي { متفق عليه }

(Sesungguhnya rohmah-Ku mengalahkan marah-Ku. (Muttafaun 'Alaih

Tawakal kepada Allah 'Azza wa Jalla di setiap saat dan keadaan, yang dibarengi dengan .04 .mengharap rohmah Allah 'Azza wa Jalla

Allah berjanji bahwa barangsiapa yang kuat tawakalnya kepada-Nya dan selalu menjaga dan konsisten dengannya, maka sungguh Allah akanukupi segala kebutuhannya, Allah :berfirman

وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا { الطلاق }
{3}

: Allah berfirman

وَعَلَى اللَّهِ فَتَوَكَّلُوا إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ { المائدة 23 }
إِنْ كُنْتُمْ ءَامَنْتُمْ بِاللَّهِ فَعَلَيْهِ تَوَكَّلُوا إِنْ كُنْتُمْ مُسْلِمِينَ { يونس 84 }
وَمَا تَوْفِيقِي إِلَّا بِاللَّهِ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ أُنِيبُ { هود 88 }
فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ { ال عمران 159 }

Sehingga karena pentingnya tawakkal kepada Allah dalam segala urusan dan disetiap kesempatan, Allah berjanji akan mencukupi segala kebutuhan seseorang yang dapat menjaga dan .konsisten dengan ketawakalannya kepada Allah

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا {2} وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا { الطلاق }
{3}

,Dan janji Allah lewat Rasul-Nya

لَوْ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ تَوَكَّلُوا عَلَى اللَّهِ حَقَّ تَوَكُّلِهِ لَرَزَقْنَاكُمْ كَمَا تَرْزُقُ الطَّيْرُ تَغْدُوا خِمَاصًا وَ تَرُوحُ بِطَانًا { الترميذى و غيره قال : حسن صحيح }

Kalau seandainya kalian bertawakal kepada Allah dengan sungguh-sungguh, maka sungguh Allah akan berikan rizqi-Nya kepada kalian, sebagaimana burung-burung dilepangkan rizqinya, berangkat pagi hari dengan perut kosong dan pulang sore hari dengan perut kenyang. ((Tirmidzi dengan hadits hasan shohih

Dan salah satu ciri (sifat) orang yang beriman adalah tawakal dan hanya bertawakal kepada Allah Ta'ala

وَعَلَى اللَّهِ فَتَوَكَّلُوا إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ { المائدة 23 }

Takut akan adza-Nya yang sangat pedih, Allah berfirman .05

إِنَّ بَطْشَ رَبِّكَ لَشَدِيدٌ { البروج 12 }

وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَالَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِّنْ وَّالٍ {الرعد 11}

Sehingga seseorang akan semakin mendekatkan diri kepada-Nya, menambah ilmu dan amal ibadah, dan akan selalu ikhlas dalam mengerjakannya serta ia akan banyak beristighfar dan bertaubat, dan berusaha mengurangi dan menjauhi kemaksiatan. Dan ia akan lebih menambah pengetahuan tentang siapa dirinya dan Robb-nya, yang dengan hal ini akan menambah takut kepada Allah 'Azza wa Jalla, Rasulullah

,Shallallaahu 'alayhi wa sallam bersabda

وَاللَّهُ إِنِّي لَا أَعْلَمُهُمْ بِاللَّهِ وَ أَشَدُّهُمْ لَهُ خَشْيَةً {البخارى و مسلم عن عائشة {

Demi Allah, sungguh aku adalah orang yang paling tahu akan Allah dan yang paling (takut kepada-Nya. (HR Bukhori Muslim

Senantiasa husnudhdhon kepada Allah 'Azza wa Jalla, baik terhadap taqdir-Nya yang telah ia.06 taqdirkan untuk kita dan telah berjalan atau yang belum dijalani dan baik terdapat taqdir-Nya yang baik maupun yang buruk, yang dengan lapang dada dan ikhlas kita husnudhdhon bahwa ,dibalik semua itu pasti ada hikmah dan nilai disisi-Nya, Allah 'Azza wa Jalla berfirman

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنْتَى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهُ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ {النحل 97}

B. Akhlaq terhadap Rasulullah Shalallahu 'alaihi wa sallam ⁵

Beradab (berakhlaq) kepada beliau dari apa saja yang telah Allah tentukan terhadap diri-01 ,beliau, tatkala beliau masih hidup dalam beberapa firman Allah 'Azza wa Jalla

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَقْدُمُوا بَيْنَ يَدَيِ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ {1} يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَرْفَعُوا أَصْوَاتَكُمْ فَوْقَ صَوْتِ النَّبِيِّ وَلَا تَجْهَرُوا لَهُ بِالْقَوْلِ كَجَهْرِ بَعْضِكُمْ لِبَعْضٍ أَن تَحْبَطَ أَعْمَالُكُمْ وَأَنتُمْ لَا تَشْعُرُونَ {الحجرات 2}

لَا تَجْعَلُوا دُعَاءَ الرَّسُولِ بَيْنَكُمْ كَدُعَاءِ بَعْضِكُمْ بَعْضًا قَدْ يَعْلَمُ اللَّهُ الَّذِينَ يَتَسَلَّلُونَ مِنْكُمْ لِوَاذًا فَلِيَحْذَرِ الَّذِينَ يُخَالِفُونَ عَنْ أَمْرِهِ أَن تُصِيبَهُمْ فِتْنَةٌ أَوْ يُصِيبَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ {النور 63}

وَإِذَا كَانُوا مَعَهُ عَلَى أَمْرٍ جَامِعٍ لَّمْ يَذْهَبُوا حَتَّى يَسْتَأْذِنُوهُ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَأْذِنُونَكَ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ فَإِذَا أَسْتَأْذَنُوكَ لِبَعْضِ شَأْنِهِمْ فَأَذِنَ لِمَنْ شِئْتَ مِنْهُمْ وَاسْتَغْفَرَ لَهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ {النور 62}

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نَاجَيْتُمُ الرَّسُولَ فَقَدِّمُوا بَيْنَ يَدَيْ نَجْوَاكُمْ صَدَقَةٌ ذَٰلِكَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَأَطْهَرُ فَإِن لَّمْ تَجِدُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ {المجادلة 12}

Mentaati dan mencintai beliau, karena hal ini adalah mutlaq bagi seorang muslim, sebab bila 2. seorang muslim tidak mentaati serta mencintai beliau maka imannya diragukan kebenarannya, Allah 'Azza wa Jalla berfirman

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَلَا تُبْطِلُوا أَعْمَالَكُمْ {محمد 33}

Hai orang-orang yang beriman, taatlah kepada Allah dan Rosul, dan jangan kamu merusakkan (pahala) amalan-amalanmu

فَلْيَحْذَرِ الَّذِينَ يُخَالِفُونَ عَنْ أَمْرِهِ أَنْ تُصِيبَهُمْ فِتْنَةٌ أَوْ يُصِيبَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ {النور 63}
قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ {ال عمران 31}

Katakanlah, "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu." Allah maha Pengampun lagi Maha Penyayang

وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ {الحشر 7}

Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah dia. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah; dan bertaqwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya

Mengangkat beliau sebagai imam, panutan dan hakim yang mencakup seluruh aspek dalam .3 Islam, sebab hal ini wajib dan suatu kemutlakan bagi kita, Firman Allah 'Azza wa Jalla

إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِتَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ بِمَا أَرَاكَ اللَّهُ وَلَا تَكُنَ لِلْخَائِنِينَ خَصِيمًا {النساء 105}

Sesungguhnya Kami telah menurunkan Kitab kepadamu dengan membawa kebenaran, supaya kamu mengadili dengan apa yang telah Allah wahyukan kepadamu, dan jangan kamu menjadi penantang (orang yang tidak bersalah), karena (membela) orang-orang yang berkhianat

فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّى يُحَكِّمُوكَ فِيمَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ لَا يَجِدُوا فِي أَنْفُسِهِمْ حَرَجًا مِمَّا قَضَيْتَ وَيُسَلِّمُوا تَسْلِيمًا {النساء 65}

Maka demi Rabb-mu, mereka (pada hakekatnya) tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu hakim dalam perkara yang mereka perselisihkan, kemudian mereka tidak merasa keberatan dalam hati mereka terhadap putusan yang kamu berikan, dan mereka menerima dengan sepenuh hati

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ {الأحزاب 4}

Sesungguhnya telah ada pada diri Rasul itu suri tauladan yang baik bagimu

,Lebih mencintai beliau daripada kita pribadi, dengan tegas Allah firmankan .4

قُلْ إِنْ كَانَ آبَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ وَإِخْوَانُكُمْ وَأَزْوَاجُكُمْ وَعَشِيرَتُكُمْ وَأَمْوَالٌ اقْتَرَفْتُمُوهَا وَتِجَارَةٌ تَخْشَوْنَ كَسَادَهَا وَمَسَاكِينُ تَرْضَوْنَهَا أَحَبَّ إِلَيْكُمْ مِّنْ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَجِهَادٍ فِي سَبِيلِهِ فَتَرَبَّصُوا حَتَّى يَأْتِيَ اللَّهُ بِأَمْرِهِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ {التوبة 24}

Rasulullah Shallallahu 'alayhi wa sallam bersabda

وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّىٰ أَكُونَ أَحَبُّ إِلَيْهِ مِنْ وَلَدِهِ وَوَالِدِهِ وَ النَّاسِ أَجْمَعِينَ {متفق عليه }

Demi yang jiwa Muhammad berada ditangan-Nya, tidak (sempurna) beriman salah seorang diantara kalian sampai aku lebih ia cintai dari dirinya, anak-anaknya, orang tuanya (dan seluruh manusia. (Muttafaqun 'Alaihi

Mengambil wali dari orang-orang yang menjadikan beliau wali mereka, dan menerapkan .5 baro' kepada mereka yang memusuhi beliau, serta ridlo terhadap orang-orang yang ridlo terhadap ,beliau dan sebaliknya. Firman Allah 'Azza wa Jalla

لَا تَجِدُ قَوْمًا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ يُوَادُّونَ مَنْ حَادَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَوْ كَانُوا آبَاءَهُمْ أَوْ أَبْنَاءَهُمْ أَوْ إِخْوَانَهُمْ أَوْ عَشِيرَتَهُمْ أُولَٰئِكَ كَتَبَ فِي قُلُوبِهِمُ الْإِيمَانَ وَأَيَّدَهُم بِرُوحٍ مِّنْهُ وَيُدْخِلُهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ أُولَٰئِكَ حِزْبُ اللَّهِ أَلَا إِنَّ حِزْبَ اللَّهِ هُمُ الْمُفْلِحُونَ {المجادلة 22}

Kamu tidak akan mendapati suatu kaum yang beriman kepada Allah dan hari akhir saling berkasih sayang dengan orang-orang yang menentang Allah dan Rosul-Nya, sekalipun orang- orang itu bapak-bapak, atau anak-anak atau saudara-saudara ataupun keluarga mereka. Mereka itulah orang-orang yang Allah telah menanamkan keimanan dalam hati mereka dan menguatkan mereka dengan pertolongan yang datang daripada-Nya. Dan dimasukkan-Nya mereka ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Allah ridho terhadap mereka dan mereka puas terhadap (limpahan rohmat)-Nya. Mereka itulah golongan Allah. Ketahuilah, bahwa sesungguhnya golongan Allah itulah golongan yang .beruntung

إِنَّمَا وَلِيُّكُمُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَالَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ رَاكِعُونَ {55} وَمَنْ يَتَوَلَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالَّذِينَ آمَنُوا فَإِنَّ حِزْبَ اللَّهِ هُمُ الْغَالِبُونَ {المائدة 56}

Sesungguhnya penolong-penolong kamu hanyalah Allah, Rosul-Nya, dan orang-orang yang beriman yang mendirikan sholat dan menunaikan zakat, seraya mereka tunduk (kepada Allah). Dan barangsiapa yang mengambil Allah, Rosul-Nya dan orang-orang yang beriman .menjadi penolongnya, maka sesungguhnya pengikut (agama) Allah, itulah yang pasti menang

Memuliakan dan mengagungkan nama beliau ketika beliau disebut serta memberikan shalawat .6 atas beliau

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا {الاحزاب 56}

Membenarkan seluruh kabar yang beliau bawa baik urusan dien maupun dunia, dan juga .7 .masalah ghoib dunia maupun akherat

Menghidupkan sunnah-sunnah beliau, menegakkan syare'atnya, menyampaikan da'wah serta .8

.mengamalkan perintah dan wasiat-wasiat beliau

.9 Merendahkan suara di kuburan dan di masjid beliau bagi yang mendatangi tempat-tempat ini

C. Akhlaq (adab) terhadap Al Quran ⁶

Yang dimaksud dengan akhlaq terhadap Al Qur'an adalah hal-hal yang berkenaan dengan ; adab membacanya, diantaranya, yaitu

Membacanya dalam keadaan sesempurna mungkin, dalam keadaan suci, menghadap kiblat, .1 ,duduk dengan tenang dan sopan-santun dan lain-lain. Allah berfirman

لَا يَمَسُّهُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ { الواقعة 79 }

.2 Membacanya dengan tartil dan tidak tergesa-gesa, firman Allah

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً { المزمل 4 }

.3 Paling cepat menghafalkannya dalam waktu 3 hari. dan diusahakan jangan sampai kurang ,dari 3 hari . Rasulullah Shallallahu 'alayhi wa sallam men-sinyalir

مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ فِي أَقَلِّ مِنْ ثَلَاثِ لَيَالٍ لَمْ يَفْقَهُهُ { اصحاب السنن و صححه الترميذى }

Barangsiapa yang menghafalkan Al Quran kurang dari tiga hari maka dia tidak akan (memahaminya. (Ash-habus-Sunan dan dishohihkan oleh Imam At-Tirmidziy

Walau para shahabat seperti 'Utsman bin Affan, Ibnu 'Umar, Ibnu Mas'ud, Zaid bin Tsabit ,juga yang lain diantara para shahabat yang menghafalkan kurang dari sepekan

.4 Agar khusus dalam membacanya dengan berusaha mendatangkan kesedihan dan berusaha ,menangis, Rasulullah Shallallahu 'alayhi wa sallam bersabda

أَتْلُوا الْقُرْآنَ وَ أَبْكُوا فَإِنْ لَمْ تَبْكُوا فَتَبَاكُّوا { ابن ماجه بإسناد جيد }

Bacalah Al Qur'an dan menangislah, namun jika kalian tidak bisa menangis maka (berusahalah menangis (Ibnu Majah dengan Isnad Jayyid

.5 Hendaklah membacanya dengan membaguskan suaranya, Rasulullah Shallallahu 'alayhi wa ,sallam bersabda

لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَتَغَنَّيْ بِالْقُرْآنِ { متفق عليه }

Bukan dari golongan kami orang yang tidak membaguskan suara dalam membaca Al (Qur'an. (Muttafaqun 'Alayh

مَا أُذِنَ لِشَيْءٍ مَا أُذِنَ لِنَبِيِّ يَتَغَنَّيْ بِالْقُرْآنِ { متفق عليه }

Tiada sesuatu pun yang diizinkan Allah yang diizinkan nabi-Nya kecuali memperbagus .(suara dalam membaca Al Qur'an. (Muttafaqun 'Alayh

Menurut Ibnul-Atsir dalam Al-Bidayah fie Ghoribil Hadits, bersuara saja sudah termasuk .yataghonna

.6 Hendaklah membacanya dengan pelan (tanpa suara) jika ia takut riya' , sum;ah atau

.dikhawatirkan mengganggu orang yang sedang sholat

Membacanya yang dibarengi dengan tadabur dan tafakur, berusaha mendatangkan hatinya, .7
.seraya berusaha memahami makna dan isinya

.Hendaklah tatkala membacanya tidak lengah dan menyelisihinya .8

.Berusaha dengan sungguh-sungguh dalam mensifati dirinya dengan sifat-sifat *Ahlul Qur'an* .9

Mengamalkan Al Quran dalam kehidupannya semampu dan semaksimal mungkin .10

D. AKHLAQ TERHADAP MAKHLUQ ALLAH

a. Kepada orang tua (Ibu-Bapak) ⁷

Mentaati keduanya dari apa saja yang keduanya perintahkan kepada kita selama tidak maksiyat .1
,kepada Allah. Allah berfirman

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا
فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أَفْ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا {الاسراء 23}

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي
وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ {لقمان 14}

وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبْهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا
وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ {لقمان 15}

Menghormati, memuliakan keduanya baik dengan perkataan, perbuatan, dan lainnya juga .2
berlemah lembut terhadap keduanya, mencintainya, bertutur kata yang baik dan sopan, dengan
tidak meninggikan suara di hadapan keduanya, apalagi menghardik, membentak dan
.memukulnya. Serta tidak memanggil nama keduanya secara langsung

Berbakti kepada keduanya dengan segala cara yang disyare'atkan Islam, seperti memberinya .3
.makan, minum, pakaian, mengobati sakit dan merawat keduanya

.Mendo'akan keduanya dan memintakan ampun kepada Allah .4

Mempererat dan menyambung tali silaturrohmi sanak keluarga keduanya yang telah keduanya .5
.jalin sebelumnya, melaksanakan janji-janji keduanya dan menghormati karib kerabatnya

Menjauhi dan membuang jauh-jauh hal-hal yang menyebabkan kedurhakanaan kepada .6
keduanya, baik niatan, perkataan ataupun perbuatan, Rasulullah shallallahu 'alayhi wa sallam
,bersabda

أَلَا أُنبِّئُكُمْ بِكَبْرِ الْكَبَائِرِ ؟ قَالُوا : بَلَىٰ يَا رَسُولَ اللَّهِ , قَالَ : الْإِشْرَاطُ بِاللَّهِ وَ عُقُوقُ
الْوَالِدَيْنِ {متفق عليه}

*Apakah kalian mau aku beritahu dosa yang paling besar ? baik ya Rasulullah, yaitu
(syirik kepada Allah dan durhaka terhadap orang tua. (Muttafaquun 'Alaih*

b. Kepada kerabat dan tetangga ⁸

:Allah berfirman

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ { النحل 90 }

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنْبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا { النساء 36 }

وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا { النساء 1 }

: Banyak macam dan ragamnya akhlaq kepada kerabat dan tetangga, diantaranya

.1. Menyambung dan menguatkan tali persaudaraan

Menghormati yang besar dan menyanyangi yang kecil, Rasulullah Shallallahu 'alayhi wa .2
,sallam bersabda

لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يُوقِّرْ كَبِيرَنَا وَ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا { رواه ابو داود و الترمسذى و حسنة }

*Bukan dari golongan kami barangsiapa yang tidak menghormati yang besar dan
(menyanyangi yang kecil. (Abu Dawud dan At-Tirmidziy, Ia menghasankan*

.3. Menjenguk mereka bila mereka sakit dan mendo'akannya

.4. Menolong mereka apabila mereka mendapat kesulitan dan kesusahan

.5. Tidak mengganggu, menjatuhkan martabat, serta menggunjing mereka

Sabda Rasulullah Shallallaahu 'alayhi wa sallam

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَ الْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُوْذِ جَارُهُ { منفق عليه }

*Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari Akhir maka janganlah ia mengganggu
(tetangga. (Muttafaqun 'Alayhi*

.6. Saling bantu membantu, ta'awun dan lain sebagainya

.c. Kepada diri sendiri

Diri dan badan kita juga memiliki hak yang harus kita penuhi, dan pemenuhan hak-hak tersebut merupakan akhlaq dan adab kita, sebab diri dan badan kita merupakan amanat dari Allah Ta'ala yang harus kita rawat, kita jaga dan kita suburkan. Banyak sekali akhlaq dan adab kepada diri kita sendiri, diantaranya

.1 Taubah (telah dibahas di depan), yaitu meninggalkan seluruh dosa dan maksiyat, menyesal terhadap dosa-dosa yang telah lalu dan berkemauan keras untuk tidak mengulangi kembali. Allah berfirman

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا تُوبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَن يُكَفِّرَ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ يَوْمَ لَا يُخْزِي اللَّهُ النَّبِيَّ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا مَعَهُ نُورُهُمْ يَسْعَىٰ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا أَتْمِمْ لَنَا نُورَنَا وَاغْفِرْ لَنَا إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ { التحريم }

{8

وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ {النور 31}

Muroqobah, yaitu sadarnya seorang muslim bahwa ia selalu diawasi oleh Allah dalam setiap waktu dan keadaannya, sehingga ia yakin betul bahwa Allah selalu bersamanya dengan Ilmu-Nya. Mengetahui setiap keadaan dan perbuatannya, sehingga ia akan semakin berhati-hati berbuat dan semakin dekat dengan-Nya. Rasulullah bersabda

قَالَ : فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِحْسَانِ . قَالَ : أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ {مسلم}

Ia (Malaikat Jibril) bertanya kembali, "Beritahu aku tentang Ihsan". Rasulullah menjawab, "Yaitu engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihat-Nya, namun jika (engkau tidak melihat-Nya, maka sungguh Ia melihatmu)". (Muslim

Muhasabah, yaitu meneliti, memikirkan, menghitung seluruh amalan-amalan yang pernah kita perbuat dan kita waspadai jangan-jangan amalan-amalan itu tertolak dan tidak ada nilainya di sisi Allah. Begitu juga meneliti, menghitung dan intropeksi diri terhadap dosa yang pernah kita perbuat, boleh jadi dosa kita sepenuh air di lautan dan selalu bertambah, atau Allah menolak taubat kita... maka seluruhnya perlu kita waspadai, kita mawas diri dan intropeksi lebih dalam. : Allah berfirman

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّقَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ {18} وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ فَأَنْسَاهُمْ أَنْفُسَهُمْ أُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ {الحشر 19}

Mujahadatun-Nafs yaitu sadarnya seorang muslim bahwa musuh terbesarnya yang selalu menyuruh kepada kejahatan dan kema'shiyatan adalah hawa nafsunya. Merupakan suatu keharusan bagi seorang muslim untuk memerangi, menepis, dan membuang hawa nafsu jeleknya dalam setiap kesempatan⁹. Dalam firman Allah, ditegaskan

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ {العنكبوت 69} وَمَا أَبرَأُ نَفْسِي إِنَّ النَّفْسَ لَأَمَّارَةٌ بِالسُّوءِ إِلَّا مَرَحِمَ رَبِّي إِنَّ رَبِّي غَفُورٌ رَحِيمٌ {يوسف 53}

Roghbah, Rohbah dan Khusyu', yang dimaksud dengan roghbah terhadap apa yang ada disisi Allah dari pahala dan balasannya adalah kembali kepada makna *roja'*, adapun rohbah terhadap apa yang ada di sisi Allah dari *adzab* dan *'iqob*-nya adalah kembali ke makna *khouf*, sedangkan khusyu' adalah *at-tadzallul* (merendahkan diri/tunduk) karena ,Allah 'Azza wa Jalla.¹⁰ Firman-Nya

وَيَرْجُونَ رَحْمَتَهُ وَيَخَافُونَ عَذَابَهُ إِنَّ عَذَابَ رَبِّكَ كَانَ مَحْذُورًا {الاسراء 57} فَلَا تَخَافُوهُمْ وَخَافُوا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ {ال عمران 175} وَلِمَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ جَنَّاتٍ {الرحمن 46}

إِنَّهُمْ كَانُوا يُسَارِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَيَدْعُونَنَا رَغَبًا وَرَهَبًا وَكَانُوا لَنَا خَاشِعِينَ {الانبیاء 90}

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ {1} الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ {المؤمنون 2}

6. Meningkatkan kualitas ilmu, agar Iman dan amal berdasarkan ilmu yang benar, sehingga .ketiganya dapat menghantarkan menuju kemenangan abadi

7. Menjaga kebersihan, kesehatan badan, memberikan hak-haknya dan lain sebagainya untuk .meningkatkan kualitas dan kuantitas ibadah

.d. Akhlaq kepada sesama mukmin

Seorang muslim dengan muslim yang lainnya adalah saudara, yang satu sama lain mempunyai hak-hak yang harus dipenuhi, seling berwala' tanpa dibatasi skup-skup kecil, dan mempersiapkan baro' kepada orang kafir dan lain sebagainya. Karena pentingnya persaudaraan ,sesama mukmin ini Allah berfirman

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ {الحجرات 10}

VI. Gambaran global akhlaq rosululloh

Pada bagian akhir pembahasan akhlak ini akan di paparkan tentang gambaran akhlak Rosululloh Sholalallahu Alaihi Wasallam. Sayyidah Aisyah pernah ditanya tentang akhlak Rosulullah SAW, maka ia menjawab: "akhlaq Beliau adalah Al-Qur'an." Allah telah memuji beliau dengan firmanNya. *"Dan sesungguhnya kamu benar benar memiliki budi pekerti yang (luhur)." (QS. Al-qalam : 4*

Diantara kebaikan kebaikan akhlak beliau adalah

.Rasulullah SAW adalah orang yang paling lembut, pemurah dan dermawan

Beliau biasa memperbaiki terompahnya sendiri, menjahit pakaiannya sendiri dan memenuhi kebutuhan keluarganya sendiri

.Beliau lebih malu daripada anak gadis di tempat pingitannya

Beliau biasa memenuhi undangan hamba sahaya, menjenguk orang yang sakit, memboncengkan orang dibelakangnya, mau menerima hadiah dan enggan menerima .sedekah dan beliau tidak pernah kenyang tiga hari berturut turut

.Terkadang beliau mengganjal perutnya dengan batu karena lapar

.Memakan makanan yang dihidangkan dan tidak mencela suatu makanan

.Tidak makan sambil tidur telentang dan beliau memakan makanan yang ada di dekatnya

Makanan yang beliau sukai adalah daging, tepatnya bagian paha domba. Beliau juga suka .sayur sayuran yang biasa dimakan belalang dan korma yang masih terbungkus

Mengenakan pakaian yang ada, terkadang mantel bergaris garis dan terkadang terbuat .dari wol

Terkadang menunggang keledai, terkadang bighal, terkadang unta dan terkadang berjalan kaki

.Menyukai bau harum dan membenci bau tak sedap

.Memuliakan orang yang memiliki keutamaan dan menempatkan orang yang mulia

.Tidak kasar terhadap seorangpun dan suka memberi maaf dari orang yang meminta maaf

Suka bercanda tapi tidak mengatakan kecuali yang benar, tidak tersenyum tanpa mengeluarkan suara yang terbahak. Tidak ada waktu yang terlewatkan olehnya kecuali diisi dengan amal karena Allah atau hal hal untuk keperluannya sendiri

Tidak pernah memukul salah seorang dengan tangannya, kecuali dalam jihad fi sabillillah

Tidak pernah mendendam karena pertimbangan beliau sendiri, kecuali jika ada pelanggaran terhadap apa yang diharamkan Allah

Jika diberi pilihan tentang dua hal, maka beliau pasti memilih yang lebih mudah dan ringan, kecuali dalam perkara dosa atau memutuskan silaturahim maka beliau adalah yang paling jauh terhadapnya

Anas Radhiallau Anhu bercerita: "selama sepuluh tahun aku menjadi pembantu beliau, sekalipun beliau tidak berkata kepadaku 'celaka kamu'. Dan tidak menanyakan sesuatu dengan pertanyaan 'mengapa engkau lakukan ini?'. Tidak pula beliau menanyakan sesuatu yang tidak kukerjakan dengan ucapan 'mengapa tidak engkau kerjakan hal itu

Diantara sifat beliau yang disebutkan dalam taurat adalah: Muhammad adalah utusan Allah, hamba-Ku pilihan, bukan orang yang keras, bukan orang yang berperangai kasar, tidak suka bersuara gaduh di pasar, tidak membalas keburukan dengan keburukan, tapi dia lapang dada suka memaafkan

Diantara akhlak beliau adalah terlebih dahulu mengucapkan salam kepada orang yang bertemu dan saat berpisah dengannya. Jika seseorang yang berhadapan dengan beliau ada keperluan, maka beliau bersabar menunggu hingga orang itu yang beranjak dari hadapan beliau. Selagi bersalaman dengan seseorang, maka beliau tidak melepaskannya sehingga ia melepaskan tangan beliau

Duduk dibarisan paling akhir majlis, berakhir dengan para shahabatnya, seakan akan beliau adalah salah seorang biasa diantara mereka. Sehingga jika datang orang asing tentunya tidak akan tahu dimana beliau, sehingga harus bertanya terlebih dahulu

Lebih banyak diam, dan jika berbicara, maka perkataan beliau tidak disampaikan dengan bersantai dan tidak berhenti, akan tetapi dia bicara dengan perlahan, pelan dan jika perlu akan mengulangi sehingga mudah dipahami

.Tidak menghadapi seseorang dengan sesuatu yang membuatnya kurang suka

Beliau adalah orang yang paling jujur perkataannya, paling memenuhi jaminannya, paling lembut tabiatnya dan paling mulia pergaulannya. Siapa yang melihat beliau tentu akan merasa segan dan barang siapa yang bergaul dengannya pasti akan jatuh cinta. Jika para shahabat mengingat kembali urusan dunia atau ingat dengan masa masa jahiliyah, maka

.mereka akan tertawa,sementara Rosululloh SAW hanya tersenyum saja

.Beliau adalah seseorang yang paling pemberani

.Perawakan beliau tidak tinggi dan juga tidak pendek, sedang sedang saja

.Warna kulit beliau jernih dan tidak coklat

Rambut beliau berombak, tidak lurus kaku dan juga tidak berkeriting, rambut beliau

.menjurus hingga daun telinga

Kening beliau lebar, alis beliau tipis memanjang, mata beliau lebar, bulu mata beliau panjang, hidung beliau mancung, jenggot beliau tebal, pundak beliau kekar, dada beliau bidang, permukaan perut dan dada sama, lengan beliau panjang, telapak tangan beliau

.lebih lembut daripada sutra

Siapaapun yang melihat keadaan beliau dan mendengar pengabaran-pengabaran beliau, yang meliputi akhlak, perbuatan, adab dan tindakan-tindakan beliau untuk kemaslahatan manusia, niscaya akan mengetahui bahwa itu semua merupakan berita dari langit

Adapun mu'jizat beliau yang paling agung dan paling nyata adalah Al-Qur'an Al karim, .yang tidak mungkin seorangpun mampu mendatangkannya seperti itu

Mu'jizat-mu'jizat beliau yang lain adalah terbelahnya bulan, air yang memancar dari sela sela jari, memberi makan orang banyak dengan makanan yang sedikit, menaburkan debu yang hanya segenggam namun mengenai musuh yang banyak, ratapan pohon kurma kepada beliau, pengabaran beliau tentang hal hal yang ghaib dan menjadi kenyataan, menyembuhkan mata shahabat yang buta (Qatadah) dengan mengusap jari beliau sehingga kembali lebih cemerlang, meniup mata Ali RA, yang sedang sakit hingga langsung sembuh saat itu juga, dan masih banyak mu'jizat-mukjizat beliau yang lainnya .yang disaksikan oleh shahabat Nabi SAW

¹ . Lisanul Arob Al Muhith, Ibnu Mandhur I/889-892

. Ihya' Ulumuddien, Abdul Hamid Al Ghozaly, 3/46

.-Minhajul Muslim, Abu Bakar Jabir Al Jazairy, hal : 74-76, Darul Fikr, Tazkiyatun Nafs , Dr. Ahmad Farid, Mukhtashor Ma'arijul Qobul, Syaikh Hafidz Ali Hukmi

² . Mukhtashor Ma'arijul Qobul,hal : 124

. Minhajul Muslim, 80-82

. Minhajul Muslim, 77-79

. Minhajul Muslim, 89-90

. Minhajul Muslim, Hal : 96-98

. Minhajul Muslim, 83-88

. Mukhtashor Ma'arijul Qobul, hal : 118-123